

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN  
KETERATURAN *ANTENATAL CARE* (ANC)  
PADA IBU HAMIL TRIMESTER III  
DI BPM ISTRI UTAMI SLEMAN  
YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:  
Fasya Nabilah  
1610104431**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN  
KETERATURAN *ANTENATAL CARE* (ANC)  
PADA IBU HAMIL TRIMESTER III  
DI BPM ISTRI UTAMI SLEMAN  
YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:  
Fasya Nabilah  
1610104431**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan  
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Menik Sri Daryanti, S.ST., M.Kes

Tanggal : 30 Maret 2017

Tanda tangan :

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Fasya Nabilah', written over a horizontal line.

# HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KETERATURAN *ANTENATAL CARE* (ANC) PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI BPM ISTRI UTAMI SLEMAN YOGYAKARTA

Fasya Nabilah, Menik Sri Daryanti  
Sayafasyanabilah@gmail.com  
Fakultas Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang dilakukan Kementerian Kesehatan memperlihatkan bahwa cakupan K4 selama periode 3 tahun terakhir pada tahun 2013 – 2015 yaitu tahun 2013 sebesar 86,85% dan tahun 2015 sebesar 87,48%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan keteraturan *Antenatal Care* (ANC) pada ibu hamil Trimester III di BPM Istri Utami di Sleman Yogyakarta. Metode *Analitik Korelasional* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel *total sampling*. Analisis data yang adalah *Chi Square*. Hasil analisa uji *Chi Square* diperoleh besar korelasi yang terjadi antara kedua variabel adalah 10,483, sedangkan angka Asimp. Sig (2-sides) adalah 0,001 lebih kecil dari  $\alpha = 0,005$ , maka ada hubungan antara dukungan suami dengan keteraturan *Antenatal Care*.

Kata kunci : Dukungan Suami, Keteraturan, *Antenatal Care*

## ABSTRACT

Basic Health Research Results (Riskesdas) conducted by the Ministry of Health shows that the coverage of K4 during the last 3 years in 2013 - 2015 is the year 2013 by 86.85% and the year 2015 of 87.48%. This study aims to determine the relationship of husband support with regularity *Antenatal Care* (ANC) in pregnant women Trimester III in BPM Istri Utami in Sleman Yogyakarta. Correlational Analytical Method with Cross Sectional approach. Total sampling sampling technique. The data analysis is *Chi Square*. *Chi Square* test analysis results obtained large correlation that occurs between the two variables is 10.483, while the numbers Asimp. Sig (2-sides) is 0.001 smaller than  $\alpha = 0.005$ , then there is a relationship between husband support with regularity *Antenatal Care*.

Keyword : Support Husband, Regularity, *Antenatal Care*

## PENDAHULUAN

Upaya peningkatan kesehatan ibu telah dilakukan, baik ditingkat nasional maupun internasional. Di tingkat Internasional (WHO) memperkirakan 585.000 perempuan meninggal setiap hari akibat komplikasi kehamilan dan

persalinan. Saat ini tengah digalakkan program *Innitiatives for Maternal Mortality Program Assesment* (IMMPACT) atau inisiatif program penilaian penurunan kematian ibu yang bertujuan mencari diantara strategi interaksi yang sudah ada (UNICEF, 2008). Hasil Survey Demografi dan

Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012, menunjukkan AKI di Indonesia mengalami peningkatan dari 228/100.000 kelahiran hidup pada 2007 menjadi 359/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2012 (Kemenkes RI, 2013).

Secara nasional, indikator kinerja cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 pada tahun 2014 belum mencapai target Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan di tahun yang sama, yakni sebesar 95%. Meski demikian, terdapat dua provinsi yang telah mencapai target tersebut. Kedua provinsi tersebut yaitu Sulawesi Utara dan DKI Jakarta. Dapat diketahui bahwa terdapat tiga provinsi yang memiliki cakupan pelayanan ibu hamil K4 yang kurang dari 50%, yakni Papua Barat (39,74%), Maluku (47,87%), dan Papua (49,67%). Secara nasional, cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 pada tahun 2014 sebesar 86,70%. Capaian pelayanan kesehatan ibu hamil K4 pada tahun 2014 dari masing-masing provinsi. Berbagai program dan kegiatan telah dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan untuk mendekatkan akses pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat hingga ke pelosok desa, termasuk untuk meningkatkan cakupan pelayanan *Antenatal*. Dari segi sarana dan fasilitas pelayanan kesehatan, hingga bulan Desember 2014, tercatat terdapat 9.731 puskesmas di seluruh Indonesia dengan rasio 1,08 puskesmas per 30.000 penduduk. Dengan demikian, rasio Puskesmas terhadap 30.000 penduduk sudah mencapai rasio ideal 1:30.000 penduduk, namun penyebarannya masih belum merata. Demikian pula dengan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) seperti poskesdes dan posyandu. Sampai dengan tahun 2014, tercatat terdapat 55.517 poskesdes yang beroperasi dan

289.635 posyandu di Indonesia (Kepmenkes, 2014). Cakupan pelayanan ANC dapat dipantau melalui pelayanan kunjungan baru ibu hamil (K1) untuk melihat akses dan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar paling sedikit 4 kali (K4) dengan distribusi sekali pada trimester tiga (Prawirohardjo, 2010). Pencapaian kunjungan pemeriksaan kehamilan K4 di Indonesia belum mencapai target yakni hanya 87,10% dari target RENSTRA 95% pada tahun 2015 (Profil Data Kesehatan Indonesia, 2015). Di Yogyakarta untuk cakupan kunjungan ibu hamil (K4) sebesar 92,59% dengan target RENSTRA sebesar 95% pada tahun 2014, dengan pencapaian Kota Yogyakarta 91,79%, Kulon Progo 90,24%, Bantul 90,98%, Gunung Kidul 89,83%, dan Sleman 96,77% (Kepmenkes RI, 2015).

Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 10 Desember 2016 di BPM Istri Utami Sleman didapatkan 1158 ibu hamil yang melakukan *Antenatal Care* dari bulan Januari sampai Desember 2016 dan yang didampingi suami saat melakukan kunjungan *Antenatal Care* yaitu 30 ibu hamil dengan alasan suami ingin bisa mendampingi ibu untuk memeriksakan kehamilannya. Hal lain juga ditemukan bahwa cakupan K4 mengalami kenaikan dari tahun 2015 menjadi 89% pada tahun 2016 90% dengan target pencapaian 95%.

Tujuan penelitian ini adalah diketahui Hubungan Dukungan Suami dengan Keteraturan *Antenatal Care* (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III di BPM Istri Utami Sleman Yogyakarta.

## METODE PENELITIAN

Sampel menggunakan *Total Sampling* sebanyak 45 orang populasi yang melakukan pemeriksaan kehamilan pada bulan Desember 2016 – Januari 2017 sebanyak 45 orang.

Teknik sampling menggunakan *Total Sampling*, alat metode menggunakan kuesioner. Analisa menggunakan analisa univariat, analisa bivariat dan keeratan hubungan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Bivariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Umur Responden di BPM Istri Utami Sleman Yogyakarta

Umur	F	%
20-25 tahun	24	53%
26-30 tahun	11	25%
31-35 tahun	10	22%
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa distribusi frekuensi umur responden di BPM Istri Utami Sleman Yogyakarta adalah 24 responden (53 %) berusia 20-

25 tahun, 11 responden (25 %) berumur 26-30 tahun, dan 10 responden (22 %) berumur 31-35 tahun.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Umur Kehamilan Responden di BPM Istri Utami Sleman Yogyakarta

Umur Kehamilan	F	%
36-37 minggu	36	80%
38-40 minggu	9	20%
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>100%</b>

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi umur kehamilan responden di BPM Istri Utami Sleman Yogyakarta adalah 36 responden (80 %)

umur kehamilan 36-37 minggu, dan 9 responden (20 %) umur kehamilan 38-40 minggu.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Paritas Responden di BPM Istri Utami Sleman Yogyakarta

Paritas	F	%
1 kali	35	78%
2 kali	7	15%
3 kali	3	7%
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa distribusi frekuensi paritas responden di BPM Istri Utami Sleman Yogyakarta adalah 35 responden (78%) merupakan

kehamilan yang pertama, 7 responden (15%) merupakan kehamilan yang kedua dan 3 responden (7%) merupakan kehamilan yang ketiga.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden di BPM Istri Utami Sleman Yogyakarta

<b>Pendidikan</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
SMP	10	22%
SMA/SMK	27	60%
Perguruan Tinggi	8	18%
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>100%</b>

Tabel 4 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi pendidikan responden di BPM Istri Utami Sleman Yogyakarta adalah 27 responden (60 %) berpendidikan

SMA, 8 responden (18 %) melanjutkan ke perguruan tinggi, 10 responden (22 %) berpendidikan SMP.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami di BPM Istri Utami Sleman Yogyakarta

<b>Dukungan</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
<b>Baik</b>	<b>41</b>	<b>93%</b>
<b>Buruk</b>	<b>4</b>	<b>7%</b>
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>100%</b>

Tabel 5 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi dukungan suami dengan keteraturan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III di

BPM Istri Utami Sleman Yogyakarta adalah 41 orang (93 %) kategorik baik, 4 orang (7 %) kategorik buruk.

Tabel 6 Keteraturan ANC pada Ibu Hamil Trimester III di BPM Istri Utami Sleman Yogyakarta

<b>Keteraturan Kunjungan ANC</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
<b>Lengkap</b>	<b>44</b>	<b>98%</b>
<b>Tidak lengkap</b>	<b>1</b>	<b>2%</b>
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa distribusi frekuensi keteraturan *Antenatal Care* (ANC) pada ibu hamil trimester III di BPM Istri Utami Sleman

Yogyakarta adalah 44 responden (98 %) lengkap, dan 1 responden (2 %) tidak lengkap.

## B. Analisis Univariat

Tabel 1 Hubungan Dukungan Suami dengan Keteraturan *Antenatal Care* (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III di BPM Istri Utami Sleman Yogyakarta

Dukungan Suami	Keteraturan kunjungan ANC				Total	P value		
	Lengkap		Tidak Lengkap					
	F	%	F	%	F	%		
Baik		41	100	0	0	41	100	0,001
Buruk		3	75	1	25	5	100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa ibu hamil yang lengkap dalam kunjungan ANC mendapat dukungan dari suami kategori baik sebanyak 41 responden (100 %), kategori buruk sebanyak 3 responden (75 %). Sedangkan istri yang tidak lengkap dalam kunjungan ANC mendapat dukungan dari suami kategori baik sebanyak 0 responden (0 %), buruk sebanyak 1 responden (25 %).

Dari hasil analisa data diperoleh bahwa *Pvalue* sebesar (0,001) lebih kecil dibandingkan dengan nilai *alpha* ( $\alpha$ ), yaitu  $0,001 < 0,005$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami dengan keteraturan *Antenatal Care* (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III di BPM Istri Utami Sleman Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan peneltian yang dilakukan oleh Ika (2012) dengan judul hubungan antara dukungan suami dengan ketaatan istri dalam melakukan ANC di Rumah Bersalin Ngudi Saras Jaten. yang menunjukkan bahwa hampir semua responden adalah ibu yang dikategorikan taat dalam melakukan kunjungan ANC (92,6%). Hanya sedikit saja yang dikategorikan tidak taat dalam melakukan kunjungan ANC (7,4%).

Pada hasil penelitian Fauziah (2011) sikap negatif responden terhadap *Antenatal Care* tidak menunjukkan hasil yang buruk pada keteraturan *Antenatal Care* yang dilakukan.

Ibu hamil yang jarang memeriksakan kehamilannya dapat meningkatkan risiko terjadinya komplikasi kehamilan, karena dengan pelayanan perawatan kehamilan yang teratur dapat dilakukan deteksi secara dini terhadap kemungkinan adanya penyakit yang imbul pada masa kehamilan (Mufdillah, 2010). menyatakan bahwa ibu hamil yang memiliki sikap positif terhadap *Antenatal Care* lebih banyak melakukan *Antenatal Care* daripada ibu dengan sikap negatif terhadap *Antenatal Care*. Adanya sikap lebih baik tentang antenatal care mencerminkan kepedulian ibu hamil terhadap kesehatan dirinya dan bayi yang dikandungnya.

Perhitungan tingkat keteraturan kunjungan kehamilan merupakan kontrol pelaksana program yang telah melaksanakan program sesuai standar. Keteraturan kunjungan dapat diartikan teratur dan tindakan yang berkaitan dengan perilaku seseorang. Sedangkan keteraturan dalam berkunjung ke tempat pelayanan kesehatan oleh ibu hamil sesuai dengan standar *Antenatal Care* dapat diukur dengan melihat jumlah

pemeriksaan yang dilakukan oleh ibu hamil selama kehamilannya.

Keteraturan kunjungan ANC dikatakan lengkap apabila sesuai standar minimal yang telah dirancang pemerintah yaitu sebanyak 4 kali kunjungan selama hamil dengan distribusi satu kali pada saat kehamilan trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga (WHO, 2012).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Mengetahui hubungan dukungan suami dengan keteraturan *Antenatal Care* (ANC) pada ibu hamil Trimester III Istri Utami di Sleman Yogyakarta.
2. Mengetahui dukungan suami pada Ibu Hamil Trimester III di BPM Istri Utami di Sleman Yogyakarta.
3. Mengetahui keteraturan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III di BPM Istri Utami Yogyakarta.
4. Mengetahui keeratan hubungan dukungan suami dengan keteraturan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III di BPM Istri Utami Sleman Yogyakarta.

## SARAN

Ibu hamil yang kunjungannya lengkap diharapkan untuk tetap melakukan kunjungan *Antenatal Care* secara teratur dan bagi ibu hamil yang belum lengkap kunjungannya diharapkan dapat meningkatkan dalam melakukan kunjungan ANC serta memberikan informasi kepada suami tentang pentingnya dukungan suami terhadap keteraturan kunjungan *Antenatal Care* sehingga dapat mendeteksi secara dini

jika terjadi komplikasi dan kegawatdaruratan.

Para suami yang dukungannya kurang diharapkan berperan serta dalam memberikan dukungan terhadap istri agar taat dalam melakukan *Antenatal Care* khususnya dan dukungan dalam segala aspek selama kehamilan dan melahirkan pada umumnya. Sebaiknya tenaga kesehatan terutama bidan agar lebih baik dalam melakukan pemantauan kunjungan ANC dan memberikan konseling terkait kunjungan ANC, memberikan dukungan yang positif kepada ibu hamil yang belum lengkap dan melakukan kunjungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. 2011. *Profil Data Kesehatan Yogyakarta Tahun 2014*. Tersedia dalam <http://dinkes.jogjapro.go.id> (diakses tanggal 20 November 2016)
- Fauziah, A. 2011. *Hubungan antara Keteraturan Antenatal Care dengan Kejadian Perdarahan Postpartum di RSUD Dr. Moewardi Surakarta*. Surakarta :Universitas Sebelas Maret
- Ika. 2012. *Hubungan Dukungan Suami dengan Ketaatan Istri dalam Melakukan Antenatal Care di Rumah Bersalin Ngudi Saras Jaten*. Laporan Penelitian diterbitkan. Tersedia dalam <http://jurnal.unimus.ac.id> (diakses tanggal 20 Maret 2017)
- Kepmenkes. 2014. *Profil Data Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Tersedia dalam <http://www.depkes.go.id> (diakses tanggal 20 November 2016)



- Kemenkes RI. 2010. *Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1457/Menkes/Sk/X/2003 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota.* (online). Tersedia dalam <http://litbang.depkes.go.id> (diakses tanggal 20 November 2016)
- Mufdillah. 2010. *Panduan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil.* Yogyakarta: Nuha Medika
- Prawirohardjo. 2012. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal.* Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohadjo
- SDKI. 2012. *Survei Demografi Kesehatan Indonesia.* Jakarta.
- UNICEF. 2008. *The World Health Report 2008.* <http://www.who.int/whr/2008/en/index.html> (diakses 18 November 2016)
- WHO. 2012. *The World Health Report 2012.* <http://www.who.int/whr/2012/en/index.html> (diakses 28 November 2016)



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta